

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dari hasil pembahasan tentang pengaruh PKL, lingkungan keluarga, *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI dan XII Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia, maka dapat disimpulkan :

1. Secara parsial menunjukkan, ada pengaruh signifikan PKL (X1) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI dan XII Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia.
2. Secara parsial menunjukkan, ada pengaruh signifikan lingkungan keluarga (X2) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI dan XII Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia.
3. Secara parsial menunjukkan, ada pengaruh signifikan *self-efficacy* (X3) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI dan XII Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia.
4. Secara simultan, ada pengaruh signifikan PKL, lingkungan keluarga, dan *self efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI dan XII Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran meningkatkan kesiapan kerja siswa kelas XI dan XII Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia.

1. Siswa hendaknya lebih meningkatkan kemampuan sikap kritis seperti mampu memunculkan ide atau gagasan ketika menghadapi suatu masalah dan selalu inisiatif memeriksa hasil pekerjaan. Karena berdasarkan data penelitian pada variabel kesiapan kerja indikator sikap kritis lebih rendah dibandingkan dengan indikator kesiapan kerja lainnya.
2. Sekolah dan DU/DI diharapkan bekerjasama untuk memberikan pelatihan yang bertujuan untuk membekali dan mempersiapkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memasuki dunia kerja.
3. Orang tua/ wali murid hendaknya mendidik anak dengan menanamkan disiplin, menciptakan suasana rumah yang kondusif, serta mengajarkan sikap dan nilai-nilai kehidupan berguna untuk masa depan anak.
4. Siswa harus meningkatkan kepercayaan akan kemampuan dirinya sendiri, sehingga akan mendorong kemauan serta kemampuan dalam menghadapi tuntutan dan persaingan dunia kerja.
5. Penelitian ini kontribusi yang diberikan oleh variabel PKL, lingkungan keluarga, *self-efficacy* , terhadap kesiapan kerja sebesar 39,6%. Sedangkan sisanya 60,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja seperti minat, bakat, kemampuan intelegensi, keterampilan, teman sebaya dan lain-lain.